

Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Pentingnya Mitigasi Bencana di Desa Hutamonu, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo

Ronal Hutagalung¹, Aang Panji Permana², Djamel Adi Nugroho Uno³, Muh. Nasrullah Al Fauzan⁴,
Aisyah Alya H. Panai⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail: ronalhutagalung@gmail.com¹, aang@ung.ac.id², djamaluno@yahoo.co.id³,
muh.nasrullah015@gmail.com⁴, alyapanai@gmail.com⁵

Abstract

Indonesia is a country that has a high level of disaster risk. Community preparedness efforts, especially for children, are still lacking, marked by the number of victims of natural disasters which is still very high, with this effort increasing knowledge about disaster mitigation is still very important for the community. This service aims to increase public knowledge, especially students, about disaster mitigation efforts, through outreach activities in several schools. The results of the service show that the level of student knowledge about disaster mitigation is still very lacking and needs to be improved. It is hoped that further actions such as maintenance and supervision as control with the aim of these activities have optimal results to increase students' knowledge about disaster mitigation and the realization of disaster resilient schools.

Keywords: Disaster Mitigation, Socialization, Disaster Resilient.

Abstrak

Indonesia salah satu negara yang memiliki tingkat resiko bencana yang tinggi. Upaya kesiapsiagaan masyarakat khususnya bagi anak-anak masih kurang, ditandai dengan jumlah korban bencana alam yang masih sangat tinggi, dengan hal ini upaya peningkatan pengetahuan tentang mitigasi bencana masih sangat kurang dan penting bagi masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat khususnya siswa SDN 02 Botumoito dan SMPN 04 Botumoito tentang upaya mitigasi bencana, melalui kegiatan sosialisasi di beberapa sekolah. Adapun hasil pengabdian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Diharapkan adanya tindak lebih lanjut seperti pemeliharaan dan pengawasan sebagai pengendalian dengan tujuan kegiatan tersebut memiliki hasil yang optimal untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana dan terwujudnya sekolah tangguh bencana.

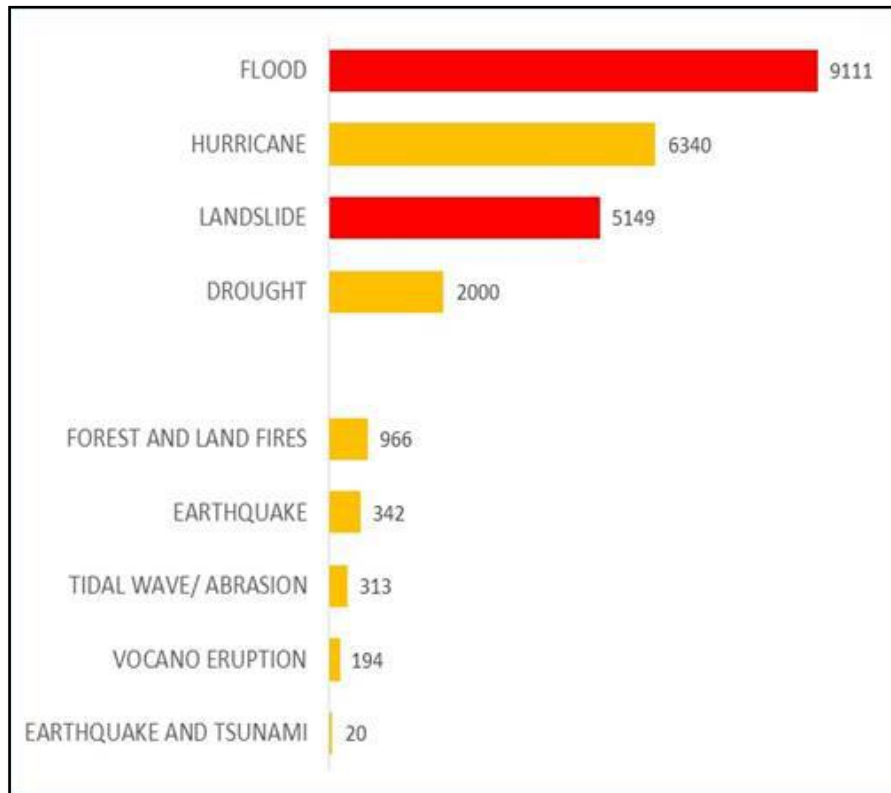
Kata kunci: Mitigasi Bencana, Sosialisasi, Tangguh Bencana.

1. PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan suatu fenomena yang dihadapi oleh penduduk pada setiap waktu, karena peristiwa ini terjadi secara terus menerus (Ismayani et al., 2022). Oleh karenanya, kajian terhadap ketahanan bencana alam mengalami perkembangan, selaras dengan *trend* meningkatnya jumlah kejadian bencana alam (Koem & Akase, 2022). Bencana alam yang terjadi tersebut memunculkan dampak yang cukup tinggi terhadap kerugian secara ekonomi, kerusakan sarana prasarana, infrastruktur dan bahkan korban jiwa (Koem, 2019).

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat resiko bencana yang tinggi berada pada garis katulistiwa, membuat Indonesia memiliki curah hujan yang tinggi dan iklim tropis, pertemuan anatar 3 lempeng yaitu lempeng Pasific, Eurasia dan Indo-Australia. Interaksi ketiga lempeng ini memungkinkan untuk menimbulkan bencana alam geologi seperti tsunami, gempa bumi, gunung meletus, dan lain sebagainya yang bersifat merusak.

Ditinjau dari UU No. 24 Tahun 2007, beberapa tipe-tipe kebencanaan dengan tingkat resiko tinggi, diantaranya banjir, gerakan tanah, tsunami, gempa bumi, letusan gunung api, kekeringan, angin putting beliung, cuaca ekstrim dan abrasi, kebakaran hutan dan lahan, epidemi dan wabah penyakit, serta gagal teknologi. Data BNPB dari 1815-2018 tercatat banyak kejadian bencana alam yang menelan korban jiwa, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kejadian Bencana di Indonesia 1815–2018 (BNPB, 2015)

Menurut undang-undang No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, bencana merupakan bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah langsor. Sedangkan mitigasi merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Mitigasi merupakan langkah untuk mengurangi risiko bencana baik fisik maupun penyadaran tentang kemampuan menghadapi bencana, Peningkatan kesiapsiagaan terhadap bencana alam sangat penting terutama di usia dini. Menurut Atmojo, (2007) adanya pengenalan tentang mitigasi bencana sejak dini harus dilakukan lewat pendidikan terutama di sekolah, baik sekolah dasar sampai sekolah menengah. Pendidikan menjadi salah satu sarana yang efektif untuk mengurangi risiko bencana Alam, dengan cara memasukkan mata pelajaran mitigasi bencana sebagai mata pelajaran wajib.

Selain itu, peningkatan kesadaran akan kesiap-siagaan bencana pada anak-anak sangat perlu dilakukan. Hal itu dikarenakan anak-anak dikategorikan sebagai anggota masyarakat yang rentan pada kejadian bencana alam (Balaban, 2006). Oleh karenanya, Anak-anak perlu dibekali berbagai informasi mengenai bencana alam, yang mana muatan informasi tersebut dan cara penyampaiannya perlu disesuaikan dengan usia anak (Pratama et al, 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan pengabdian memberikan pengetahuan dan pemahaman mitigasi bencana bagi siswa SD dan SMP di Desa Hutamonu, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka KKN MBKM sangat cocok untuk pembelajaran di luar program studi dan luar kampus. Program tersebut merupakan amanah dari beberapa regulasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan perguruan tinggi. Desa Hutamonu merupakan salah satu desa yang terpilih sebagai program KKN MBKM Membangun desa dimana salah satu program kami yaitu memberikan pembelajaran atau pengenalan sejak dini tentang mitigasi bencana khususnya pada siswa SDN 02 Botumoito dan SMPN 04 Botumoito yang ada di desa Hutamonu Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

2. METODE

Metode yang dilakukan pada pengabdian ini berupa kegiatan sosialisasi kepada siswa SD Negeri 02 dan SMP Negeri 04 di Desa Hutamonu, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo. Adapun tema sosialisasi yang diangkat yakni “Upaya peningkatan pengetahuan siswa tentang pentingnya mitigasi bencana”. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di SD Negeri 2 dan SMP Negeri 4 di Desa Hutamonu, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo pada tanggal 29 Juni 2022. Sosialisasi ini salah metode paling penting menambah pengetahuan tentang mitigasi bencana, beserta mengaplikasikan ilmu yang didapat. Sasaran pada kegiatan ini yaitu siswa SDN 02 Botumoito dan SMP 04 Botumoito. Melalui kegiatan ini maka para siswa bisa memahami mengenai apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana di sekitar kita, baik bencana gempa bumi, banjir, tsunami, dan lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia merupakan Negara yang sangat rawan terhadap bencana, dimana posisi Negara Indonesia yang beada pada pertemuan tiga lempeng besar dunia, yaitu lempeng Pasific, Eurasi, dan Indo-Australia. Dengan keadaan geografis Negara Indonesia yang rawan terhadap bencana perlunya pemahaman tentang mitigasi bencana terhadap masyarakat terutama Siswa-siswa yang masih berusia dini.

Dengan keadaan geografis Negara Indonesia yang rawan terhadap bencana perlunya pemahaman tentang mitigasi bencana terhadap masyarakat terutama siswa-siswi yang masih berusia dini. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BNPB selama priode januari sampai februari 2020 jumlah korban bencana kategori anak-anak mencapai 31 % dari 123 jumlah korban bencana alam. Berdasarkan hal tersebut upaya peningkatan pengetahuan siswa-siswi yang berusia dini perlu dilakukan sosialisasi dan akan sangat bagus jika mitigasi bencana dimasukan kedalam kurikulum pendidikan.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 29 juni 2022 dan alhamdulillah telah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar berkat dukungan dari kepala desa Hutamonu, serta aparat desa dan masyarakat desa Hutamonu. Dalam pelaksanaan pengabdian dengan tema “Upaya peningkatan pengetahuan siswa tentang pentingnya mitigasi bencana” yang dilaksanakan di SDN 02 Botumoito dan SMP 04 Botumoito menggunakan beberapa metode diantaranya kegiatan sosialisasi dan pemasangan spanduk. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini siswa-siswi banyak menambah pengetahuan dan pembelajaran yang di peroleh diantaranya adalah pengetahuan tentang mitigasi bencana mengingat SDN 02 Botumoito dan SMP 04 Botumoito belum pernah mendapatkan kegiatan sosialisasi tentang mitigasi bencana alam sehingga kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi yang ada pada lokasi pengabdian, Khususnya siswa SDN 02 Botumoito dan SMP 04 Botumoito.



Gambar 2. (a) Kegiatan Sosialisasi pada SDN 02 Botumoito; (b) Kegiatan sosialisasi pada SMP 04 Botumoito

Kegiatan sosialisasi ini sangat membantu bagi siswa-siswi dalam mempelajari tentang wawasan mitigasi bencana. Mengingat pada lokasi pengabdian merupakan daerah yang rawan terhadap bencana

alam. Minimnya pengetahuan siswa-siswa terhadap mitigasi bencana menjadi salah satu faktor siswa SDN 02 Botumoito dan SMP 04 botumoito tidak terlalu aktif ketika dilaksanakan sosialisasi. Hal ini menjadi catatan penting untuk bisa memahami kepada siswa-siswi tentang mitigasi bencana. Salah satu menjadi parameter keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditandai dengan siswa aktif pada sosialisasi bahkan setelah kegiatan persentase sosialisasi, dimana dilakukan kegiatan tanya jawab kepada siswa dan dengan dilakukannya tanya jawab siswa mulai aktif. Keaktifan siswa menjawab menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan sosialisasi yang diadakan di SDN 02 Botumoito dan SMP 04 Botumoito lihat Gambar 2.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi, terutama dalam memberi pengalaman dan pengetahuan mengenai mitigasi bencana. SDN 02 Botumoito dan SMP 04 Botumoito merupakan salah satu sekolah yang belum mendapatkan sosialisasi mengenai mitigasi bencana sehingga kegiatan ini sangat berguna bagi mereka. Dari hasil kegiatan pengabdian tersebut didapatkan bahwa siswa-siswi mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan mulai lebih aktif setelah dilaksanakan kegiatan persentase, dimana dilakukan sebuah tanya jawab dan siswa-siswi bisa menjawab dengan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Gorontalo, Kepala Desa Hutamonu, Pemerintah Desa Hutamonu, masyarakat desa Hutamonu serta semua pihak yang telah membantu program KKN MBKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, M. E. (2020). Pendidikan Dini Mitigasi Bencana. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2).
- Balaban, V. (2006). Psychological Assessment Of Children In Disasters And Emergencies. *Disasters* (Vol. 30, Issue 2). <https://doi.org/10.1111/j.0361-3666.2006.00314.x>
- BNPB katakan 31 persen korban bencana 2020 adalah anak-anak. *Antarnews.com*. Diakses pada 24 juni 2022. Diakses dari <https://www.antarnews.com/berita/1326110/bnpb-katakan-31-persen-korban-bencana-2020-adalah-anak-anak>.
- BPS Kabupaten Boalemo, dan BPS-Statistics of Boalemo Regency. (2021). Kabupaten boalemo dalam angka. Boalemo: BPS Kabupaten Boalemo/BPS-Statistics of *Boalemo Regency*.
- Bramasta, D., & Irawan, D. (2020). *Mitigasi Bencana Gunung Meletus di Sekolah Rawan Bencana*. 10.
- Irfany Muhammad, F., & Abdul Aziz, Y. M. (2020). Implementasi Kebijakan Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Desa Dayeuhkolot. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(1).
- Ismayani, N., Febrianto, H., & Vianda, N. O. (2022). Pelatihan Mitigasi Bencana Kepada Perangkat Nagari Sungai Janiah Dan Kelompok Masyarakat Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1). <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13600>
- Kasengke, A., Khoirunisa, N., Uhan, K., Dasar, P., Daerah, D. Di, Bencana, R., & Tara, A. (n.d.). *Arti Penting Pendidikan Mitigasi Bencana Dalam Mengurangi Resiko Bencana Related Papers Proseding Konferensi Nasional Fpt Prb 2015-Analisa Kesiapsiagaan Siswa*.
- Koem, S., & Akase, N. (2022). Konseptualisasi Untuk Komunitas: Menuju Kesukarelaan Dalam Aksi Adaptasi Dan Mitigasi Bencana. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 16-23.
- Koem, S. (2019). Membangun Ketahanan Berbasis Komunitas dalam Mengurangi Risiko Bencana di Desa Pilomonu Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.30653/002.201942.143>
- Kurniawati, D. (2020). Komunikasi Mitigasi Bencana sebagai Kewaspadaan Masyarakat Menghadapi Bencana. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(1), 51–58.

- Pratama, M. I. L., Yusuf, D., & Hendra, H. (2022). Edukasi Kesiap-Siagaan Bencana Tsunami Pada Anak Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(2), 74-85.
- Mahardhani, A. J., Imamudin, I. A., & Hardiawan, F. E. (2021). Upaya Mitigasi Bencana Melalui Aplikasi Dayakan Mitigation Center (DMC). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(2), 52.
- Nuraeni, N., Mujiburrahman, M., & Hariawan, R. (2020). Manajemen Mitigasi Bencana pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Pengurangan Risiko bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(1), 68.
- Nurjanah, S., & Mursalin, E. (2021). Pentingnya Mitigasi Bencana Alam Longsor Lahan: Studi Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 515–523.
- Setiadi Moerwanto Balai Litbang Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan, A., SDA Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, P., & Zulfan Balai Litbang Bangunan Hidraulik dan Geoteknik Keairan, J. (2020). *Mitigasi Bencana Alam pada Infrastrytur Jalan dan Jembatan* (Vol. 6, Issue 1).